



Sustained Release Pregabalin dengan Methylcobalamin untuk Nyeri Neuropati

Pregabalin adalah obat golongan *gabapentinoid* yang belakangan ini banyak digunakan untuk mengatasi nyeri neuropati. Obat ini dipercaya memiliki potensi 6 kali lebih kuat daripada pendahulunya *gabapentin*. Awalnya obat ini dipakai sebagai obat tambahan untuk mengatasi gangguan kejang parsial dengan atau tanpa generalisasi sekunder pada pasien dewasa, umumnya digunakan sebagai obat simptomatik untuk mengatasi nyeri neuropati.

Salah satu obat/senyawa yang dapat membantu pemulihan saraf adalah *methylcobalamin*, yang merupakan bentuk aktif vitamin B12. Vitamin B12 sendiri merupakan salah satu vitamin yang juga digunakan pada orang tua yang anemia. Bentuk aktif vitamin B12 dipercaya mampu memberikan efek analgesik, terutama pada nyeri neuropati. Efek ini terjadi karena adanya efek *methylcobalamin* yang meningkatkan velositas konduksi saraf, meningkatkan regenerasi saraf yang terluka, dan inhibisi cetusan ektofik spontan.

Salah satu inovasi adalah dengan sediaan dosis tetap yang mengombinasikan sediaan *pregabalin* lepas lambat dan *methylcobalamin*. Adapun sediaan dosis tetap ini mengandung 75 atau 150 mg *pregabalin* yang dikombinasikan dengan 1.500 mcg *methylcobalamin*.

Salah satu penelitian efek kombinasi ini dilakukan oleh Dongre Yu, dkk. Penelitian ini dilakukan multisenter terhadap pasien India, dengan desain prospektif, terbuka, *single-arm*, observasional, selama 14 hari. Dalam penelitian ini, pasien mendapat kombinasi dosis tetap yang mengandung 75 atau 150 mg *pregabalin* dikombinasikan dengan 1.500 mcg



methylcobalamin. Yang dinilai dalam penelitian ini adalah penurunan rasa nyeri, dan berbagai simptom positif dan negatif terkait neuropati, termasuk hiperestesia, parestesia, baal/kesemutan, rasa terbakar, kelemahan otot, gangguan tidur, dan keterbatasan gerak tubuh. Intensitas nyeri diukur menggunakan VAS (*visual analog scale*). Keamanan obat ini juga dievaluasi selama penelitian.

Dari penelitian ini didapatkan hasil penurunan total rerata skor VAS pada hari ke-14 sebesar 72,3%. Penurunan rerata skor VAS yang signifikan juga ditemukan bahkan pada minggu pertama. Baik simptom positif maupun negatif dari neuropati perifer

juga mengalami perbaikan signifikan pada >50% pasien dalam 2 minggu penelitian. Efek samping yang ditemukan adalah sempoyongan/ *giddiness* (4,7%), sedasi (3,6%), pusing/ *dizziness* (2,9%), mengantuk (2,3%), dan mual (2,3%). Keseluruhan efikasi dan tolerabilitas pengobatan ini dinilai oleh >95% peneliti dan pasien, baik hingga sempurna.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa kombinasi tetap sediaan lepas lambat *pregabalin* dan *methylcobalamin* mampu secara signifikan menurunkan nyeri neuropati, dengan perbaikan signifikan pula pada gejala positif dan negatif neuropati, terutama pada pasien India. Selain itu, kombinasi ini juga

REFERENSI: •

1. Information NC for B, Pike USNL of M 8600 R, MD B, Usa 20894. Pregabalin (By mouth) - National Library of Medicine. PubMed Health [Internet]. [cited 2015 Feb 27]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmedhealth/PMHT0011830/>
2. Zhang M, Han W, Hu S, Xu H. Methylcobalamin: A potential vitamin of pain killer. *Neural Plast* [Internet]. 2013 [cited 2016 Mar 29];2013. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3888748/>
3. Dongre YU, Swami OC. Sustained-release pregabalin with methylcobalamin in neuropathic pain: An Indian real-life experience. *Int J Gen Med*. 2013;6:413-7.